



**FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI RUSIA MENINGKATKAN
KERJASAMA MILITER DENGAN CHINA PASCA *REVERSE
ENGINEERING* 2013**

SKRIPSI

**ARIF KURNIAWAN
1110412022**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM HUBUNGAN INTERNASIONAL
2015**



**FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI RUSIA MENINGKATKAN
KERJASAMA MILITER DENGAN CHINA PASCA REVERSE
ENGINEERING 2013**

SKRIPSI

**DiajukanSebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial**

ARIF KURNIAWAN

1110412022

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM HUBUNGAN INTERNASIONAL
2015**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Arif Kurniawan

NRP : 111 0412 022

Tanggal : 29 Juli 2015

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 5 Agustus 2015

Yang Menyatakan



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Kurniawan
NIM : 1110412022
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional – Pengkajian Strategik dan Keamanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Faktor yang melatarbelakangi Rusia meningkatkan kerjasama militer dengan China pasca Reverse Engineering 2013”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal: 2015

Yang Menyatakan,



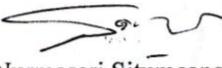
(Arif Kurniawan)

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Arif Kurniawan
NRP : 111 0412 022
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul : Faktor yang melatarbelakangi Rusia meningkatkan kerjasama militer dengan China pasca Reverse Engineering 2013”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.


Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si

Ketua Penguji


Dr. Fredy B.L Tobing

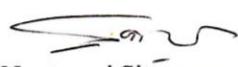
Pengaji I




Dr. Fredy B.L Tobing

Dekan


Ahmad Alfajri, S. IP, MA
Pengaji II (Pembimbing)


Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si

Ka. Progdi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 29 Agustus 2015

FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI RUSIA MENINGKATKAN KERJASAMA DENGAN CHINA PASCA REVERSE ENGINEERING

2013

Arif Kurniawan

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kerjasama militer Rusia dengan China dalam bidang ekspor persenjataan, tetapi China telah melakukan *reverse engineering* teknologi persenjataan Rusia dan setelah melakukannya *reverse engineering* Rusia justru meningkatkan kerjasama dengan China dan memunculkan pertanyaan: Faktor apa yang melatarbelakangi Rusia meningkatkan kerjasama militer dengan China pasca *Reverse Engineering*. Dalam penelitian ini menggunakan Teori *Cooperation* digunakan untuk menjelaskan kerjasama yang dilakukan oleh Rusia dengan China dari perang dingin hingga sampai pembahasan dan Teori *Kebijakan Luar Negeri* serta *kebijakan pertahanan* digunakan untuk menjelaskan kebijakan Rusia melanjutkan kerjasama dengan China padahal China telah melakukan *Reverse Engineering*. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dan teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini yaitu kita dapat melihat kegiatan apa saja yang dilakukan antara Rusia dengan China pasca *reverse engineering* periode 2013

Kata kunci : Kerjasama Militer, *Reverse engineering*, pertemuan, perjanjian, faktor faktor, ekspor persenjataan, sistem persenjataan.

FACTORS BEHIND RUSSIA INCREASE COOPERATION WITH CHINA POST REVERSE ENGINEERING 2013

Arif Kurniawan

Abstrak

This study was conducted to analyze Russia's military cooperation with China in the field of arms exports, but China has been doing *Reverse engineering* Russian weapons technology and after doing reverse engineering of Russia actually increase cooperation with China and raises the question: What factors behind Russia's increased military cooperation with China post *Reverse engineering*. In this study using the Theory of Cooperation is used to describe cooperation undertaken by Russian and China of the cold war up until the discussion and theory of foreign policy and defense policy is used to describe Russian policy continue cooperation with China while China has been doing *Reverse Engineering*. The method used in this research is qualitative research. Source of data used are primary and secondary data and data collection techniques done in the form of a literature study. Results from this research that we can see what activities are carried out between Russian and China after the *Reverse engineering* period 2013.

Keywords: Military cooperation, Reverse engineering, meeting, agreement, factors, exports of weapons, weapons systems

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Faktor yang melatarbelakangi Rusia meningkatkan kerjasama dengan China pasca Reverse Engineering 2013”**. Dimana judul skripsi ini sebagai tugas akhir penulis sebagai mahasiswi pada program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Dengan selesainya skripsi ini berarti berakhir pula pendidikan penulis di jenjang Strata-1.

Penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Pihak-pihak tersebut yaitu Bapak Dr. Fredy B.L Tobing selaku Dekan FISIP UPN “Veteran” Jakarta, Ibu Nurmasari Situmeang selaku Kaprogdi HI UPN “Veteran” Jakarta, Mas Ahmad Alfajri selaku dosen pembimbing skripsi. Kedua orang tua penulis yang tidak pernah lelah untuk selalu memotivasi dan mendoakan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dan tidak lupa juga untuk para sahabat dan kekasih penulis yang selalu memberikan support, semangat dan bantuan kepada penulis yaitu “Eka Yuni Prasetyaningsih” M Yudha Aldino ,Ifadla Anzela, Gandewo Laksono, Avicenna Pratama Putra, Fransiskus Warat, Kharisma, Timotius, Rudi, Ivan, Yohanes, Andre, Irza, Ronny, Anung dan teman teman angkatan 2011 Hubungan Internasional, Komunitas Indonesian Photography ComMunity

Jakarta, 8 Juli 2015

Arif Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PENGESAHANAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian.....	5
I.4 Manfaat Penelitian.....	5
I.5 Tinjauan Pustaka.....	6
I.6 Kerangka Pemikiran.....	10
I.7 Alur Pemikiran.....	18
I.8 Metode Penelitian.....	18
I.9 Sistematika Pembabakan.....	20
BAB II KERJASAMA MILITER RUSIA DENGAN CHINA PADA MASA <i>REVERSE ENGINEERING</i>	22
II.1 Kerjasama militer Rusia dengan China sebelum <i>Reverse Engineering</i>	22
II.2 Jenis alusista dan persenjataan	26
II.3 Kerjasama militer Rusia dengan China pada masa <i>Reverse Engineering</i>	40
BAB III FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI RUSIA MENINGKATKAN KERJASAMA DENGAN CHINA PASCA <i>REVERSE ENGINEERING</i>	44
III.1 Faktor keamanan, militer dan politik yang melatarbelakangi Rusia meningkatkan kerjasama dengan China.....	46
III.2 Faktor ekonomi dan polik yang melatarbelakangi Rusia meningkatkan kerjasama dengan China	58
BAB IV PENUTUP.....	62
IV.1 Kesimpulan.....	62
IV.2 Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA..... 65

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Helikopter Z-9C dengan Ka-28PL.....	30
Tabel 2	Perbandingan Pesawat JF-7/FC1, J-10, Su-27S, J-11, Su-30MK, j-11B.....	38
Tabel 3	Source SIPRI Arms transfer database	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	S-400 SAM	26
Gambar 2	Sukhoi Su 35S	26
Gambar 3	Pesawat TU 22M3 Bear.....	26
Gambar 4	Pesawat Tu 95S	26
Gambar 5	Kapal serbu BDK-11	26
Gambar 6	Pesawat Yun 8F400	31
Gambar 7	Pesawat An-12	31
Gambar 8	Radius jangkauan pesawat su-27s	34
Gambar 9	Pesawat J-5	35
Gambar 10	Pesawat MIG-17	35
Gambar 11	Pesawat MIG-19	36
Gambar 12	Pesawat J-6	36
Gambar 13	Pesawat MIG-21	36
Gambar 14	Pesawat J-7	36
Gambar 15	Pesawat 054A Fregat	55
Gambar 16	Pesawat Ilyushin Il-76MD-90A.....	55
Gambar 17	ICBM mobile	58
Gambar 18	Rudal balistik anti kapal ASBM's	58
Gambar 19	Peluru tajam	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	TIV Grafik Arms Export Russian to China.....	4
Grafik 2	TIV Grafik Arms Export Russian to China.....	28

DAFTAR SINGKATAN

AEW&C	= <i>Airborne Early Warning and Control</i>
Alutsista	= Alat Utama Sistem Senjata
APEC	= <i>Asia-Pasific Economic Cooperation</i>
ASBM	= Anti-ship ballistic missile
AL	= Angkatan Laut
AU	= Angkatan Udara
BMD	= <i>Ballistic Missile Defense</i>
DOD	= <i>departemen of defense</i>
HAM	= Hak Asasi Manusia
ICMB	= <i>Inter Continental Ballistic Missile</i>
MCW	= <i>major conventional weapons</i>
NASIC	= <i>National Air and Space Intelligence Center</i>
PLA	= Angkatan Laut China
SAC	= <i>Shenyang Aircraft Corporation</i>
SALW	= <i>small arms and light weapons</i>
SCO	= <i>Shanghai Cooperation Organisation</i>